

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan dilapangan serta sejarah singkat keadaan lembaga SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab. Sampang, yang berupa hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab.

##### Sampang

##### a. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

No	Komponen	Identitas SMK
1.	NPSN	20573210
2.	Nama SMK	SMK Al-Baisuqi
3.	No Statistik Madrasah	32. 2. 0527. 06. 14
4.	Jenjang	SMK
5.	Propinsi	Jawa Timur
6.	Daerah Otonomi	-
7.	Kecamatan	Kedungdung
8.	Kelurahan/desa	Banyukapah
9.	Alamat	Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab. Sampang
10.	Kode Pos	69252
11.	Telepon	-
12.	Fax	-
13.	Daerah	Desa
14.	Status SMK	Swasta
15.	Kelompok SMK	Swasta
16.	Akreditasi	B

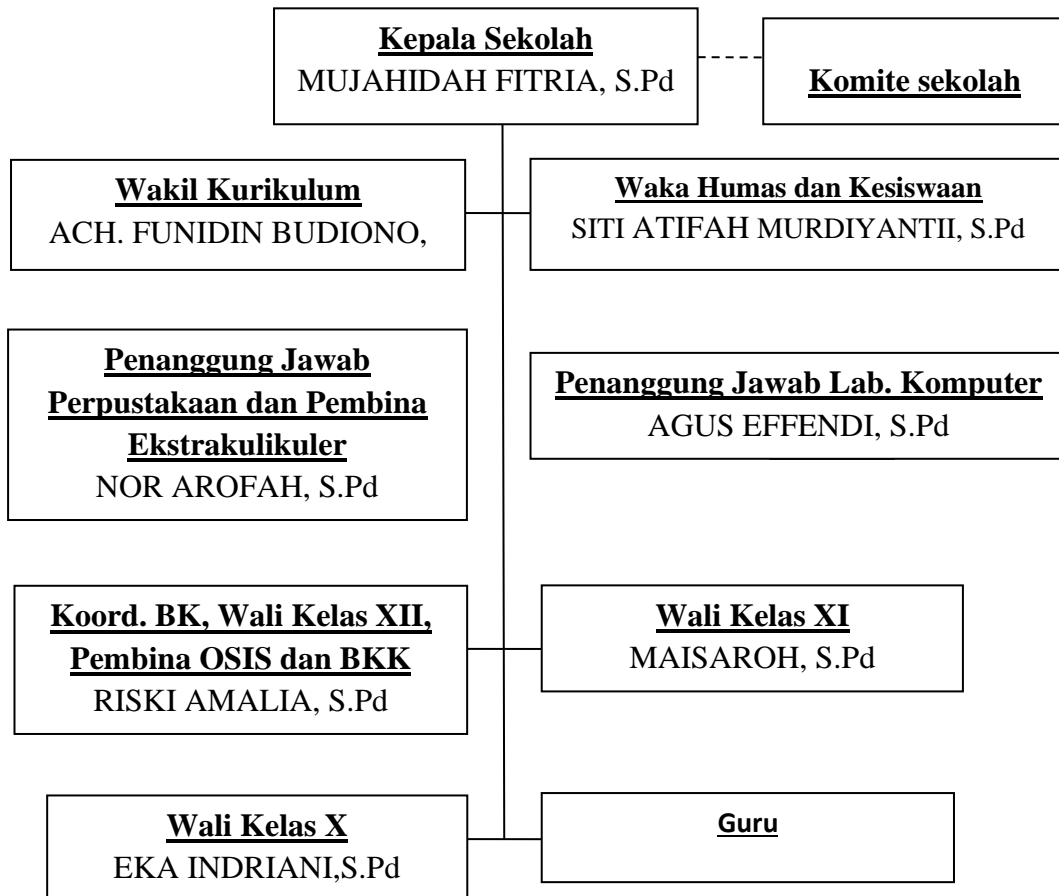
17.	Surat Keputusan SK. No	421.5/2589/434.102/2015
18.	Penerbit SK	Dinas Pendidikan Kab. Sampang
19.	Tahun Berdiri	2009
20.	Status Tanah	Hak Milik (bersertifikat)
21.	Kegiatan Belajar	Pagi –siang
22.	Bangunan Sekolah	Milik sendiri
23.	Jumlah Kelas	Kelas X : 1 TKJ
		Kelas XI : 1 TKJ
		Kelas XII : 1 TKJ

**b. Sejarah Singkat SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec.**

**Kedungdung, Kab. Sampang**

Pada tahun 2009 SMK Al-Baisuqi didirikan oleh Alm KH. Khotib. Alasan beliau mendirikan lembaga pendidikan kejuruan ini dikarenakan hasil pengamatan beliau terhadap lingkungan sekitar yang minim ilmu pengetahuan dan sekaligus memberikan wadah untuk memberikan ilmu pengetahuan. Beliau wafat pada tahun 2018 dan dilanjutkan oleh putranya yakni KH. Ansor dalam merawat yayasan Al-Baisuqi dan SMK Al-Baisuqi. SMK Al-Baisuqi letaknya di Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab. Sampang.

c. **Struktur Organisasi SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab. Sampang**



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab. Sampang

d. **Visi Misi SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab. Sampang**

Visi :

Menjadikan Generasi Muslim yang “Cerdas, Unggul, dan Mandiri dalam IMTAQ dan IPTEK”

Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada

- 2) Melaksanakan latihan / pembinaan pembelajaran tambahan
- 3) Mengembangkan budaya sekolah untuk memperdayakan peserta didik agar menjadi insan yang berakhlak mulia, berkarakter, kreatif dan kompetitif.
- 4) Meningkatkan kompetensi peserta didik untuk memasuki dunia kerja di tingkat Nasional dan Internasional berdasarkan Imtaq dan Iptek.
- 5) Mengembangkan keterampilan peserta didik untuk dapat bersaing di dunia usaha dan dunia industri
- 6) Mewujudkan lulusan yang unggul, terampil dalam teknologi dan siap mengisi dalam dunia industry dan dunia usaha
- 7) Mewujudkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk mandiri

**e. Data pegawai SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab. Sampang**

Tabel 4.2 Data pegawai SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab. Sampang

NO.	NAMA / NIP.	STATUS	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1	MUJAHIDAH FITRIA, S.Pd NIP. -	GTY	PPKn Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	ACH. FUNIDIN BUDIONO, S.Pd NIP. -	GTY	Matematika Wakasek	Wakakur
3	SITI ATIFAH MURDIYANTII, S.Pd NIP. -	GTY	Bahasa Indonesia Sejarah Indonesia Wakasek	Waka Humas&Kesiswaan

4	NOR AROFAH, S.Pd NIP. -	GTY	Bahasa Inggris Ka. Ur Perpustakaan Pembina Ekstrakurikuler	Penanggung Jawab Perpustakaan & Pembina Ekstrakurikuler
5	AGUS EFFENDI, S.Pd NIP. -	GTY	Produktif Ka. Prodi	Penanggung Jawab Lab. Komputer
6	RISKI AMALIA, S.Pd  NIP. -	GTY	Seni Budaya  BK Wali Kelas Pembina OSIS & BKK	Koord. BK, Wali Kelas XII, Pembina OSIS dan BKK
7	MAISAROH, S.Pd NIP. -	GTY	KWU Wali Kelas	Wali Kelas XI
8	MUHAMMAD HASIB, S.Pd NIP. -	GTY	Sist. Komp Produktif	-
9	EKA INDRIANI, S.Pd NIP. -	GTY	Fisika Kimia Wali Kelas	Wali Kelas X
10	HANDI GHOFFAR, S. Kom NIP. -	GTY	Produktif Desain Grafis	-
11	IBANATUL HIKMAH, S.Kom	GTY	Produktif	

**f. Data Siswa SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung,  
Kab. Sampang**

Tabel 4.3 Data Siswa SMK Al-Baisuqi  
Tahun pelajaran 2018/2019

Kelas	L	P	JUMLAH
X-TKJ	14	15	29
XI-TKJ	18	7	25
XII-TKJ	10	14	24
<b>TOTAL</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>78</b>

**g. Kurikulum SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung,  
Kab. Sampang**

Penyusunan Kurikulum SMK Al-Baisuqi disesuaikan dengan tuntutan perkembangan di dunia usaha/industri yang semakin maju, karena lulusan SMK diharapkan langsung dapat terserap di dunia kerja.

Tuntutan tersebut merupakan tantangan bagi SMK untuk mencetak tamatan yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal tersebut sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan SMK Al-Baisuqi yang mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, terampil, mampu bekerja mandiri, dan dapat diserap oleh DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Untuk itu SMK Al-Baisuqi akan terus mengembangkan metode pembelajaran dan kurikulumnya yang dituangkan dalam Kurikulum 2013 SMK Al-Baisuqi.

Memperhatikan kondisi riil SMK Al-Baisuqi yang berada di dekat pusat pemerintahan Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang, maka pengembangan kurikulum juga harus disesuaikan dengan kondisi tersebut. Juga kepercayaan masyarakat yang semakin baik terhadap SMK Al-Baisuqi, terbukti pada Tahun Pelajaran 2019/2020 SMK Al-Baisuqi memiliki 3 rombongan belajar/kelas yang tergabung dalam 1 Kompetensi Keahlian, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan. Sejumlah peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan akademik, sosial, budaya dan ekonomi yang sebagian besar termasuk dalam kelas menengah ke bawah, sehingga dituntut pelayanan dan pembimbingan yang lebih serius. Untuk melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap peserta didik dan stakeholder lainnya, saat ini SMK Al-Baisuqi didukung oleh Tenaga Guru yang profesional. Hal ini tentu saja juga merupakan tantangan dan beban tersendiri bagi sekolah untuk mewujudkan pelayanan terbaik. Pengembangan kurikulum SMK Al-Baisuqi tahun pelajaran 2019/2020 mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan kurikulum SMK Al-Baisuqi.
- 2) Beban belajar bagi peserta didik pada SMK Al-Baisuqi yang didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik.
- 3) Kurikulum SMK Al-Baisuqi dikembangkan berdasarkan hasil revisi kurikulum tahun 2018/2019, pemanfaatan hasil analisis

kondisi riil sekolah, terutama tenaga pendidik dan sarana-prasarana, serta analisis terhadap Kurikulum 2013 revisi 2018.

- 4) Kalender pendidikan SMK Al-Baisuqi disusun berdasarkan hasil perhitungan minggu efektif untuk tahun pelajaran 2019/2020.

Kurikulum SMK Al-Baisuqi menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum dan karakteristik kurikulum 2013 revisi 2018 dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil SMK Al-Baisuqi dan Analisis Kondisi lingkungan Sekolah.

## **2. Merencanakan Program Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pramuka Di SMK Al-Baisuqi**

Dalam bagian ini peneliti akan menyajikan hasil temuan dari interview dan observasi mengenai manajemen program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi. Meningkatkan kualitas siswa bukan hanya dari segi formal, tetapi juga dari non formal yaitu ekstrakurikuler.

Sejalan dengan hal tersebut SMK Al-Baisuqi memiliki siswa yang memiliki kreativitas dalam menjalani proses mencari ilmu, hal ini sebagai bentuk pendukung siswa dalam merencanakan nilai-nilai nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi.. merencanakan pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka sangat penting dimana perencanaan tersebut sangatlah dibutuhkan dalam menjalankan suatu sistem. Dari hasil penelitian di lapangan, dapat peneliti jelaskan beberapa temuan peneliti dari hasil

observasi dan wawancara dengan wakil kepala sekolah, waka kesiswaan dan juga wali kelas, sebagai berikut:

Seperti halnya yang di sampaikan oleh wakil kepala sekolah di, SMK Al-Baisuqi beliau mengungkapkan bahwa:

Setiap pembelajaran pasti memiliki perencanaan masing-masing, demikian pula untuk pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka. Perencanaan pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka merupakan pedoman bagi guru atau pembina dalam menjalankan proses pembinaan, dengan adanya perencanaan ini merupakan barometer untuk membatasi sikap dan perbuatan pembina dalam proses latihan rutin. Dengan demikian Perencanaan pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka merupakan pedoman bagi pembina dalam proses pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka kepada anak didik. Jika bapak ditanyakan tentang Apa yang direncanakan pihak lembaga dalam program pengembangan nilai-nilai kebangsaan nilai-nilai keislaman pramuka disini jawaban bapak simple, mendatangkan Pembina pramuka yang sudah memenuhi kriteria untuk membina suatu gugus depan agar pra anak didik mempunyai inovasi atau pengalaman baru sehingga tujuan lembaga dalam proses pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka berjalan dengan baik.<sup>1</sup>

Dari pemaparan bapak wakil kepala sekolah di sini, dapat diartikan bahwa wakil kepala sekolah sangat memahami isi dari pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka, pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka dilakukan dengan tujuan sikap disiplin dan menumbuhkan rasa nasionalis yang berbasis Islam.

Hal itu juga yang disampaikan oleh ibu Riski Amalia selaku Koord. BK, Wali Kelas XII, Pembina OSIS dan BKK di SMK Al-Baisuqi, beliau menyampaikan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Wawancara Langsung dengan bapak Ach. Funidin Budiono, S.Pd, Selaku wakil kepala sekolah di SMK Al-Baisuqi, (10 Oktober 2019).



perencanaan pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka, pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka adalah suatu hal yang penting dalam proses sebelum pembelajaran dimulai pada peserta didik, pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka berisi tentang bagaimana lembaga dalam merencanakan kemajuan lembaga itu sendiri dan kemajuan anak didik dalam memahami suatu pembelajaran. Jika ibu ditanyakan tentang kapan dan bagaimana perencanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka diterapkan jawaban ibu disini yaitu, dilakukan pada saat memulai semester baru dan juga akan turut mengundang para pembina pramuka agar juga ikut ambil dalam merencanakan pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka kepada siswa.<sup>2</sup>

Perencanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi juga berlaku kepada guru yang bertugas menjadi penanggung jawab ekstrakurikuler pramuka, hal ini di sampaikan oleh bapak wakil kepala sekolah: “Perencanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman di sini memang wajib di terapkan oleh semua guru yang sudah di tunjuk baik dalam kedisiplinan, penampilan dan segi penyampaian.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas ternyata guru dapat memahami Perencanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman, dalam hal penerapannya dalam proses siswa dalam pengembangan dalam segi kebangsaan yang berbasis nilai-nilai keislaman, mereka sudah mampu untuk melaksanakannya. Tidak hanya seorang guru yang memahami tentang program pengembangan nilai-nilai kebangsaan

---

<sup>2</sup> Wawancara Langsung dengan ibu Riski Amalia, S.Pd, Selaku Koord. BK, Wali Kelas XII, Pembina OSIS dan BKK di SMK Al-Baisuqi, (11 Oktober 2019).

<sup>3</sup> Wawancara Langsung dengan bapak Ach. Funidin Budiono, S.Pd, Selaku wakil kepala sekolah di SMK Al-Baisuqi, (10 Oktober 2019).

berbasis nilai-nilai keislaman tetapi juga siswa yang mana sudah di sampaikan oleh mia selaku siswa di SMK Al-Baisuqi mengatakan:

pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka sangatlah penting. Sebab dalam menuntut ilmu bukan hanya ada di pendidikan formal, adakalanya lembaga membutuhkan pelajaran tambahan yang biasa disebut ekstrakurikuler untuk membimbing siswanya memahami sesuatu hal. Apalagi tentang kebangsaan, pramuka sangatlah cocok untuk menumbuhkan jiwa tersebut.<sup>4</sup>

Dengan menerapkan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka memiliki pengaruh positif terhadap kepribadian dan keseharian siswa. Pendidikan siswa perlu terus dikembangkan berkaitan dengan nilai moralitas yang dapat mencerminkan kepribadian siswa yang diimplementasikan dalam aktivitas belajar mengajar dan di ruang lingkup sekolah. Kepribadian siswa akan terlihat dari penerapan dalam kegiatan luar (non formal).<sup>5</sup>

Menurut hasil interview dan observasi terhadap perencanaan proses pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan tidak hanya di terapkan di dalam proses pembelajaran tetapi juga di luar proses pembelajaran non formal. Penerapan di luar kelas yang di lakukan dengan cara menciptakan, memelihara, dan mengembangkan rasa nasionalis. Di luar kelas dengan cara menciptakan tauladan yang baik melalui kehidupan sehari-hari.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara Langsung dengan Mia selaku Siswa SMK Al-Baisuqi, (25 November 2019).

<sup>5</sup> Observasi di SMK Al-Baisuqi, (26 November 2019)

<sup>6</sup> Analisis dokumentasi peneliti di SMK Al-Baisuqi

### **3. Pelaksanaan Program Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pramuka Di SMK Al-Baisuqi**

Siswa merupakan makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Siswa memerlukan bimbingan dan pengarah yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya. Dalam setiap tingkah laku di sekolah harus mengikuti aturan-aturan yang berada di sekolah. Dalam hal tersebut memerlukan bimbingan dari seorang guru atau pendidik. Pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai ke islaman pramuka merupakan hal yang dipakai SMK Al-Baisuqi melalui ekstrakurikuler pramuka. Sesuai dengan yang di sampaikan bapak Budi selaku wakil kepala sekolah, menyatakan:

pendidikan kepramukaan adalah pendidikan yang sangat penting diterapkan oleh lembaga agar dapat memupuk rasa nasionalis terhadap peserta didik. Dengan adanya pendidikan kepramukaan disuatu lembaga maka secara tidak langsung menanamkan rasa nasionalis. Pelaksanaan yang tepat akan mempengaruhi peserta didik untuk menerapkan dalam lingkungan baik lingkungan sekolah dan masyarakat. Maka di lembaga pendidikan SMK Al-Baisuqi memberikan jam tambahan diluar kegiatan belajar mengajar, cara tersebut digunakan lembaga agar peserta didik memiliki waktu yang luas untuk mengetahui tentang pendidikan kepramukaan,<sup>7</sup>

Hal ini sejalan dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Kepramukaan sebagai kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

---

<sup>7</sup> Wawancara Langsung dengan bapak Ach. Funidin Budiono, S.Pd, Selaku wakil kepala sekolah di SMK Al-Baisuqi, (10 Oktober 2019).

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Riski Amalia selaku Koord. BK, Wali Kelas XII, Pembina OSIS dan BKK di SMK Al-Baisuqi, bahwa pelaksanaan yang tepat dalam program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi adalah:

waktu yang pas dalam melaksanakan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka adalah di luar kegiatan belajar mengajar. Walau seringkali guru menyinggung tentang pentingnya nilai-nilai kebangsaan yang berbasis nilai-nilai keislaman, karena hal tersebut sangat dibutuhkan pada jiwa peserta didik. Kebetulan SMK Al-Baisuqi juga berbau dalam naungan yayasan Al-Baisuqi yang secara tidak langsung nilai-nilai keislaman yang kental.<sup>8</sup>

Dan juga ditambahkan oleh ibu Eka tentang siapa saja yang terlibat dalam program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka, ibu Eka mengungkapkan bahwa: “dalam proses pengembangan yang wajib ikut ambil yaitu semua pihak dewan guru dan semua pihak lembaga agar ikut mendukung pendidikan kepramukaan dan pihak sekolah juga mengundang pihak luar untuk membina siswa SMK Al-Baisuqi .”<sup>9</sup>

Hal tersebut juga ditambahkan oleh bapak Budi tentang cara melaksanakan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi, beliau memaparkan bahwa:

cara melaksanakan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi itu dalam bentuk mengadakan latihan rutin setiap hari jum'at pada jam

---

<sup>8</sup> Wawancara Langsung dengan ibu Riski Amalia, S.Pd, Selaku Koord. BK, Wali Kelas XII, Pembina OSIS dan BKK di SMK Al-Baisuqi, (11 Oktober 2019).

<sup>9</sup> Wawancara Langsung dengan, EKA INDRIANI, S.Pd, Selaku Wali Kelas X di SMK Al-Baisuqi, (11 Oktober 2019).

13.00 WIB. Hal ini diterapkan pihak lembaga agar siswa bisa mengikuti secara keseluruhan yakni dari kelas X – XII. Begitu juga pihak sekolah juga mengundang pembina pramuka dari luar agar bisa juga memberi wawasan kepada semua siswa, terutamanya wawasan tentang kebangsaan.<sup>10</sup>

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Toyyibah selaku siswi SMK Al-Baisuqi yakni, dia mengungkapkan bahwa: “nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman sangatlah pas apabila di didik melalui ekstra kulikuler pramuka, karena di dalam kepramukaan kita diajarkan tentang pentingnya rasa nasionalis, religius, disiplin, saling menghargai sesama, dan banyak hal lainnya.”<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi bahwasanya pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi, berjalan dengan baik dan tertib. Baik dari segi pengajar atau Pembina pramuka yang diundang sudah memenuhi syarat sebagai Pembina yaitu minimal memiliki sertifikat kursus mahir dasar (KMD).

Seorang Pembina harus betul-betul mampu mendidik siswa untuk dapat menerapkan nilai-nilai kebangsaan khususnya yang berbasis keislaman. Dengan pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka, maka siswa dituntut untuk berjiwa nasionalis, bahkan bisa menggandengkan jiwa nasionalisme dengan religius baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat bahkan pada sekolah. Menurut hasil observasi terhadap pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai

---

<sup>10</sup> Wawancara Langsung dengan bapak Ach. Funidin Budiono, S.Pd, Selaku wakil kepala sekolah di SMK Al-Baisuqi, (12 Oktober 2019).

<sup>11</sup> Wawancara Langsung dengan Toyyibah selaku Siswa SMK Al-Baisuqi, (2 Mei 2019).

kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi ada yang mengikuti dan ada juga yang tidak meterapkan di SMK Al-Baisuqi. Masih ada beberapa siswa yang kurang menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang berbasis keislaman pada lembaga. Tetapi itu hanya sebagian dari siswa SMK Al-Baisuqi masih banyak siswa menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang berbasis keislaman pada lembaga nilai-nilai kebangsaan yang berbasis keislaman pada lembaga. Seperti halnya mengikuti proses pembelajaran, datang sekolah tepat waktu, bersikap sopan, memakai atribut lengkap, mengikuti pembelajaran dengan tertib, saling menghargai sesama teman.<sup>12</sup>

Dari hasil evaluasi dokumen peneliti menemukan bahwa pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi tidak sepenuhnya menjalankan apa yang harusnya dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Masih ada siswa yang gagal paham seperti terlambat mengikuti latihan rutin ekstrakurikuler pramuka, lebih mementingkan kepentingan pribadi, sering mengabaikan lingkungan sekitar.<sup>13</sup>

#### **4. Mengawasi Program Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pramuka Di SMK Al-Baisuqi**

Pada Hakikatnya dalam mengawasi yang terjadi di sebuah lembaga pendidikan, khususnya pada satuan pendidikan, pada dasarnya berkaitan dengan kegiatan guru, perkembangan peserta didik terhadap lembaga.

---

<sup>12</sup> Observasi di lingkungan SMK Al-Baisuqi. (29 November 2019)

<sup>13</sup> Analisis dokumentasi peneliti di SMK Al-Baisuqi

Nilai-nilai kebangsaan bersumber, mengakar dan dipersepsikan dari nilai yang telah hidup dalam khazanah budaya. Nilai-nilai tersebut sangatlah diperlukan pada peserta didik dikarenakan siswa Al-Baisuqi yang ada di daerah pedesaan yang lebih dominan tidak peduli tentang nilai-nilai yang terkandung dalam suatu bangsa. Maka tugas guru mengawasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi. Seperti yang disampaikan oleh bapak wakil kepala sekolah tentang apa saja yang telah lembaga awasi:

Di sini tugas seorang guru memang tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing an mengawasi, berkenaan dengan bagaimana cara guru menanamkan jiwa nasionalisme terhadap siswa. Karena keberhasilan seorang siswa tidak terlepas dari bagaimana siswa menerima pelajaran dari guru tersebut. Yang pertama mengawasi siswa dalam bertingkah laku di lingkungan sekolah, laporan dari wali kelas, dan yang terpenting laporan dari pihak wali murid.<sup>14</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Atif selaku waka kesiswaan di SMK Al-Baisuqi tentang waktu yang pas dalam mengawasi ialah:

Waktu yang pas dalam mengawasi khususnya mengawasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi ialah mulai siswa sudah masuk ke lembaga pendidikan itu sudah mulai diawasi sampai KBM selesai. Karena salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan cita-cita bangsa yaitu peduli terhadap bangsa. Dan menanggapi pertanyaan apabila ada pertanyaan bagaimana cara cara menawasi, beliau langsung menjawab yaitu diwaktu diluar KBM yakni latihan rutin ekstrakurikuler pramuka maka sebagai guru yang sudah ditunjuk oleh lembaga menjadi pembina pramuka akan turut hadir guna meninjau atau mengawasi peserta didik.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara Langsung dengan bapak Ach. Funidin Budiono, S.Pd, Selaku wakil kepala sekolah di SMK Al-Baisuqi, (12 Oktober 2019).

<sup>15</sup> Wawancara Langsung dengan ibu Siti Atifah Murdiyanti, S.Pd, Selaku waka kesiswaan di SMK Al-Baisuqi, (15 Oktober 2019)

Sesuai yang ada di buku karangan Syaiful Bahri Djamarah yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Peran Guru sebagai Pembimbing yang tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah lainnya, adalah sebagai pembimbing. Peranan pembimbing harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.*<sup>16</sup>

Ketika siapa saja yang terlibat dalam mengawasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka ialah semua yang terkait dan ada hubungan dengan hal ini, bahkan semua dewan guru. Hal ini disampaikan oleh waka kesiswaan ibu Atif:

Yang terlibat dalam segi pengawasan program pengembangan ialah semua dewan guru dan semua faktor pendukung lembaga. Karena hal itu dibutuhkan kerja sama baik pembina pramuka luar dan dewan guru serta staf yang lain. Agar semua peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang berbasis keislaman kepada lembaga maupun lingkungan masyarakat. Hasilnya maka akan tercapai betul apa yang diinginkan sekolah, apabila semua pihak baik guru yang bertanggung jawab dan dewan guru yang tidak bertanggung jawab selalu kompak dalam segi mengawasi program nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka<sup>17</sup>

Hal serupa dikatakan oleh siswa bernama Lukman, menjelaskan bahwa:

Peran guru sangat penting, tugas guru tidak hanya mengajar tetapi juga membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi kepada siswanya. Adanya kesalahpahaman sewaktu komunikasi terjadi antara guru dan siswa tersebut Hambatan yang terjadi awalnya kedua belah

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik*..... hlm. 37

<sup>17</sup> Wawancara Langsung dengan ibu Siti Atifah Murdiyanti, S.Pd, Selaku waka kesiswaan di SMK Al-Baisuqi, (15 Oktober 2019)



pihak enggan untuk berdamai sehingga pihak guru memanggil orangtua yang bermasalah.<sup>18</sup>

Dalam mengawasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka sangat berguna dalam penerapan siswa akan nilai-nilai yang diperolehnya. Jika guru selalu mengawasi siswanya dalam penerapan nilai-nilai yang sudah dijelaskan dan ekstrakurikuler pramuka maka kontak siswa dengan guru maka akan kuat. Hal itu akan mendorong siswa untuk menerapkannya.<sup>19</sup>

Guru di SMK Al-Baisuqi sudah menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan baik, hal ini dapat dilihat dari peran guru dalam mengawasi perkembangan anak didik. Pengawasan guru terhadap siswa yang berupaya untuk menerapkan pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka akan memberikan suatu dorongan untuk siswa bersemangat dalam menerapkan pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka pada lembaga pendidikan Al-Baisuqi hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil dokumentasi latihan rutin ekstrakurikuler pramuka yang ada di lampiran.<sup>20</sup>

## **5. Mengevaluasi Program Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pramuka Di SMK Al-Baisuqi**

Evaluasi sangat penting bagi berjalannya suatu program, baik itu program pendidikan, pembelajaran, atau pun pelatihan. Biasanya tujuan

---

<sup>18</sup> Wawancara Langsung dengan Lukman selaku Siswa SMK Al-Baisuqi, (15 Oktober 2019).

<sup>19</sup> Observasi di lingkungan SMK Al-Baisuqi, (7 November 2019)

<sup>20</sup> Analisis dokumentasi peneliti di SMK Al-Baisuqi

dari diadakannya evaluasi ialah untuk mengetahui apakah program yang sudah dijalankan seperti program-program tersebut di atas, tersampaikan kepada peserta dengan baik, atau sesuai dengan target/tujuan dari program tersebut, atautah belum sama sekali. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Karena bila seorang pendidik tidak melakukan Evaluasi, sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran. Sehingga peserta didik bisa saja merasa bosan dengan sistem belajar yang terus menerus sama. Begitu pula di SMK Al-Baisuqi selalu mengadakan evaluasi ini akan dipimpin langsung oleh bapak budi selaku wakil kepala sekolah, beliau meyampaikan sebagai berikut:

Evaluasi sangatlah penting di semua aktivitas yang ada hubungannya dengan lembaga. Sebab, evaluasi dilaksanakan agar lembaga mengetahui bagian mana yang akan diperbarui dan bagian mana yang tidak disukai oleh peserta didik. Berhubungan dengan hal tersebut bapak budi sambil lalu menjawab pertanyaan, Apa saja yang sering keluar dalam mengevaluasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka, beliau memaparkan bahwasanya hal yang sering dan menjadi masalah dalam giat tersebut yaitu dari faktor kesadaran anak didik. Sebagian siswa seringkali mengentengkan ekstrakurikuler pramuka dan yang sering keluar juga faktor orang tua, karena kebetulan lembaga ada di kawasan pedesaan yang seringkali tidak mementingkan hal tersebut.<sup>21</sup>

Hal serupa disampaikan oleh ibu Atif selaku waka kesiswaan di SMK Al-Baisuqi, beliau menyampaikan sebagai berikut: “Evaluasi dilakukan dan dilaksanakan rutin dalam 2 atau 3 bulan sekali guna mengumpulkan hal-hal yang ingin di evaluasi baik nantinya akan di ubuh

---

<sup>21</sup> Wawancara Langsung dengan bapak Ach. Funidin Budiono, S.Pd, Selaku wakil kepala sekolah di SMK Al-Baisuqi, (12 Oktober 2019).

cara atau di ubah dalam bentuk kegiatan. Serta mendatangkan semua dewan guru dan pembina pramuka.”<sup>22</sup>

Hal tersebut diperjelas juga oleh bapak Nor Arofah selaku pembina pramuka sekolah SMK Al-Baisuqi, bahwasanya:

Semua dewan guru wajib memberikan evaluasi terhadap kegiatan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi. Agar lembaga bisa melihat sejauh mana pendidik memberikan pemahaman kepada peserta didik dan juga bisa melihat sejauh mana peserta didik memahami pelajaran. Apabila terjadi hal yang mendadak untuk di evaluasi maka yang berhak dan tau akan hal itu adalah pembina pramuka. Biasanya pembina pramuka disini konsultasi jalannya pembinaan selama 2 kali pertemuan. Hal itu dilakukan agar lembaga juga tau apa kendala dari pihak pembina pramuka dalam penyampaian materi.<sup>23</sup>

Pada hakikatnya evaluasi pembelajaran adalah proses pengukuran dan penilaian terhadap suatu pembelajaran dimana seorang pendidik mengukur atau menilai peserta didik dengan menggunakan alat tes. Tujuan evaluasi sendiri adalah untuk melacak proses belajar peserta didik apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan, mengecek hasil belajar peserta didik apakah ada kekurangan atau tidak dalam proses pembelajaran, mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik alami dan menyimpulkan seberapa menguasainya peserta didik dalam kompetensi yang diterapkan.

Hal serupa disampaikan oleh kakak sukur selaku pembina pramuka luar SMK Al-Baisuqi, cara mengevaluasi program pengembangan nilai-

---

<sup>22</sup> Wawancara Langsung dengan ibu Siti Atifah Murdiyanti, S.Pd, Selaku waka kesiswaan di SMK Al-Baisuqi, (15 Oktober 2019).

<sup>23</sup> Wawancara Langsung dengan ibu Nor Arofah, S.Pd, Selaku pembina pramuka di SMK Al-Baisuqi, (15 Oktober 2019).

nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi ialah

Melihat dilapangan antusias dan minat siswa dalam latihan rutin merukan salah satu cara mengevaluasi sukses tidaknya program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi. Karena manusia bilamana sudah menjalan dan mempraktekan nilai-nilai kebangsaan maka orang tersebut akan bersemangat dalam menempuh pendidikan. Apalagi program pengembangan yang dijalankan adalah mengangkat nilai-nilai kebangsaan berbasis keislaman, ini sangat sinkron terhadap lembaga yang kita liat dalam naungan yayasan.<sup>24</sup>

Dari berbagai evaluasi yang dilakukan lembaga dalam program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi disini bapak Budi selaku wakil kepala sekolah SMK Al-Baisuqi, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Hasil dari berbagai evaluasi dewan guru terhadap program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi akan diterapkan pada semester selanjutnya. Hal itu dilakukan agar tidak merusak program pengembangan yang sudah di rencanakan sebelumnya. Contohnya, hal yang pernah diubah pada lembaga yaitu waktu latihan rutin ekstrakurikuler pramuka, dulu latihan rutin ekstrakurikuler pramuka tersebut di taruh pada jam 15.00 WIB, karena banyaknya siswa yang tidak hadir dikarenakan faktor orang tua maka pihak lembaga memindah lebih awal yakni di taruh siang pada jam 13.00 WIB sampai 14.30 WIB, dan Alhamdulillah sekarang yang hadir dan antusias dalam latihan rutin ekstrakurikuler pramuka.<sup>25</sup>

Evaluasi jelas dapat membuat suatu lembaga pendidikan maju dan akan berkembang, cara mengevaluasi yang digunakan lembaga pendidikan SMK Al-Baisuqi sangatlah kreatif. Menurut hasil observasi terhadap cara mengevaluasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi berjalan dengan lancar

---

<sup>24</sup> Wawancara Langsung dengan bapak Sukur, S.Pd, Selaku pembina pramuka luar di SMK Al-Baisuqi, (18 Oktober 2019)

<sup>25</sup> Wawancara Langsung dengan bapak Ach. Funidin Budiono, S.Pd, Selaku wakil kepala sekolah di SMK Al-Baisuqi, (16 Oktober 2019).

dikarenakan hasil evaluasi tidak langsung semerta-merta dilaksanakan akan tetapi akan digunakan untuk semester selanjutnya hal ini digunakan untuk melihat sekali lagi apakah ada perubahan yang menonjol dari siswa sebelum metode baru diterapkan.<sup>26</sup>

Jadi dalam melakukan langkah-langkah menerapkan hasil dari evaluasi yaitu melakukan mediasi dan mempertemukan keseluruhan dewan guru untuk memusyawarahkan dan menetapkan kapan hasil evaluasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi di terapkan kepada siswa. Cara tersebut dilakukan agar siswa tidak kaget akan adanya peraturan baru yang diterakan di sekolah.<sup>27</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam upaya mencari sumber data tentang program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi dalam manajemen perencanaan di SMK Al-Baisuqi. Dalam kegiatan ini, peneliti akan memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil temuan peneliti yang dianggap urgen, baik berupa hasil wawancara, observasi maupun analisis dokumentasi. Paparan data dari hasil peneliti ini diarahkan untuk memberi jawaban secara komperhensif tentang persoalan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil penelitian ini maka penulis akan menyajikan dalam bentuk sub pokok pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Observasi di lingkungan SMK Al-Baisuqi. (16 November 2019)

<sup>27</sup> Analisis dokumentasi peneliti di SMK Al-Baisuqi.

## **1. Merencanakan Program Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pramuka Di SMK Al-Baisuqi**

SMK Al-Baisuqi Desa Banyukapah, Kec. Kedungdung, Kab. Sampang merupakan Sekolah Menengah Atas swasta yang berada di bawah naungan Yayasan, dimana sekolah ini menggunakan agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Lembaga pendidikan ini memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan lembaga yang lebih baik. Dengan latar belakang yang tidak hanya melahirkan generasi baru yang berprestasi akademik namun juga memiliki etika yang baik.

Perencanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi berdasarkan hasil temuan saya, guru yang ada di lembaga tersebut memang betul-betul menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang berbasis keislaman pramuka. Bagaimana guru menjadi suri tauladan bagi siswa dengan kedisiplinan dan perilaku yang di terapkan oleh guru di SMK Al-Baisuqi. Membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi terhadap siswa. Menjaga hubungan baik kepada sesama profesi, masyarakat dan guru, di sana juga tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebangsaan yang berbasis keislaman pramuka yang diwujudkan dengan sikap mental yang kuat untuk mengantarkan siswa kearah pendewasaan.

## **2. Pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi**

Berdasarkan hasil penelitian saya tentang pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi yaitu tidak semua siswa melaksanakan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka yang sudah dipelajari di SMK Al-Baisuqi masih ada beberapa siswa yang belum bisa mempraktekkan dalam lingkungan sekolah. Contohnya masih ada siswa yang terlambat sekolah, sedikitnya siswa yang berjiwa nasionalis (sering mengabaikan kebersihan sekitar) hal tersebut terjadi karena letak rumah siswa berada di zona pedesaan dimana zona tersebut akan hal kebersihan sekitar kurang acuh. Diantara siswa yang terlambat mereka bernama, Toyyibah, Lukman Hakim, Mia Istifania, Nadia Husna, Siti Nurul Kautsar, Moafi, Purwanto.

Meskipun ada siswa yang melanggar tetapi masih banyak siswa yang mengikuti nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka yang sudah diajarkan di SMK Al-Baisuqi dengan melaksanakan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka akan berdampak dengan baik seperti memakai atribut lengkap, bersikap sopan terhadap sesama teman, guru dan staf-staf yang lainnya, mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak mengganggu teman-teman lainnya, serta sangat peduli terhadap kebersihan lingkungan.

### **3. Mengawasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi**

Konflik pasti terjadi, baik dalam pengawasan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis pramuka di SMK Al-Baisuqi maupun dalam kehidupan siswa sehari-harinya. Di dalam sebuah pengawasan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis pramuka dapat menghasilkan beberapa kemungkinan mengenai pengawasan yang menimbulkan hal-hal yang positif atau negatif. Adanya pengawasan oleh pihak sekolah agar para dewan guru dapat mengontrol siswa dalam pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis pramuka di lingkup sekolah.

Sedangkan hasil penelitian mengenai pengawasan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis pramuka. Mendapatkan hasil yaitu yang bersumber dari pihak guru dan siswa, hal ini akan mempengaruhi kinerja siswa dalam pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis pramuka di sekolah. Peran guru dalam pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis pramuka sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan jiwa yang diinginkan oleh pihak lembaga terhadap siswa. Hal ini tidak hanya kepala sekolah yang berperan akan tetapi guru juga harus berperan penting terhadap program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis pramuka yang sudah diterapkan di SMK Al-Baisuqi.

#### **4. Mengevaluasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi**



Langkah-langkah dalam mengevaluasi di SMK Al-Baisuqi berdasarkan temuan saya di lapangan evaluasi biasa dilaksanakan oleh dewan guru, apalagi jika guru dan siswa terlibat di dalamnya. Dan boleh dikata, setiap kegiatan yang sudah dirancang rapi pasti akan mengadakan yang namanya evaluasi. Di lapangan perlu adanya mediator untuk mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan masalah dengan cara mengadakan evaluasi.

Hal ini penting dilaksanakan oleh pihak sekolah agar tau menau atas perkembangan yang baru baik perkembangan itu yang timbul dari siswa maupun dari guru atau pembina. Dengan adanya evaluasi, pihak sekolah akan tau dan setelah di adakannya evaluasi, pihak sekolah baik kepala sekolah, guru dan pembina pramuka bisa memberikan solusi terbaik untuk kelancaran program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun proposisi-proposisi sebagaimana hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan penelitian ini.

#### **1. Merencanakan Program Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pramuka Di SMK Al-Baisuqi**

Perencanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka Di SMK Al-Baisuqi dalam lingkungan sekolah bukanlah hal yang mudah, dimana semua apa yang

dilakukan oleh siswa mempunyai etikanya masing-masing, dan harus menerapkannya dalam keseharian.

Berdasarkan hasil temuan saya di SMK Al-Baisuqi tentang perencanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka tidak hanya direncanakan oleh pihak sekolah saja akan tetapi juga mengikut sertakan dari pembina luar, dalam pembentukan perencanaan yang dilakukan oleh pihak lembaga tidak hanya dilingkungan sekolah akan tetapi di luar lingkup sekolah baik mengadakan di rumah kepala sekolah dan dewan guru atau mengadakan rapat di warung atau rumah makan dimana cara ini dilakukan karena dari pihak pendidik mempunyai lokasi yang jauh dari lembaga. Maka dari itu kepala sekolah memilih merapatkan atau merundingkan perencanaan diluar lembaga agar tidak merepotkan dewan guru dan pembina pramuka sehingga terbentuk manajemen yang baik dan sudah tertata rapi.

Maka berkenaan dengan hal tersebut sesuai dengan teori yang ada di buku manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam karangan Marno dan Triyo Supriyatno bahwa menurut para ahli ada tiga titik tolak manajemen yang sama, sehingga dapat disimpulkan beberapa hal yakni, Pertama, manajemen merupakan merupakan suatu usaha atau tindakan kearah pencapaian tujuan melalui sebuah proses; Kedua, manajemen merupakan sistem kerja sama dengan pembagian peran yang jelas; Ketiga, manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien. Siagian menyebutkan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk

memperolensesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>28</sup>

## **2. Pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi**

Siswa merupakan salah satu bagian terpenting di dalam sekolah. Sekolah tidak akan bisa hidup dan aktif manakala didalamnya tidak ada siswa. Kualitas yang baik di dalam sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah siswanya saja ada faktor lain yang sangat mempengaruhi baik tidaknya sekolah, yaitu seberapa hebat siswa-siswi yang ada di dalam sekolah menjalankan pelajaran yang sudah diberikan oleh guru dalam kegiatan sekolah atau kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil temuan saya di SMK Al-Baisuqi pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka tidak semua siswa melaksanakannya. Pelaksanaan merupakan wujud dari suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru pengajar. Pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka bukan hanya berlaku pada siswa. Guru sebagai panutan yang akan ditiru oleh siswa sepantasnya melaksanakan terlebih dahulu. Agar nilai-nilai kebangsaan yang berbasis keislaman akan terwujud dalam jiwa siswa.

Maka berkenaan dengan hal tersebut sesuai dengan Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional dan juga termuat dalam SK Dirjen Dikti. No.43/DIKTI/KEP/2006, dijelaskan bahwa tujuan

---

<sup>28</sup> Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, . 1-2

materi Pancasila dalam rambu-rambu pendidikan kepribadian mengarahkan pada moral yang diharapkan terwujud dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap tuhan yang maha Esa dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai golongan agama, kebudayaan dan beraneka ragam kepentingan, memantapkan kepentingan mahasiswa agar konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta Tanah Air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni dengan penuh rasa tanggung jawab dan moral.<sup>29</sup>

### **3. Mengawasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi**

Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak. Hal ini bisa dianalisis perubahan dari segi kualitas. Pengawasan dilakukan oleh seorang pendidik kepada siswa begitupun pengawasan akan berlaku pada seorang pendidik atau guru dan yang mengawasinya adalah kepala sekolah. Dalam proses pengawasan seorang guru harus menunjukkan sikap wibawa, sopan, bertanggung jawab untuk dijadikan contoh bagi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di SMK Al-Baisuqi bahwa Pengawasan dilakukan oleh seorang pendidik kepada siswa begitupun pengawasan akan berlaku pada seorang pendidik atau guru dan yang

---

<sup>29</sup> Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma Offset, 2003), hlm. 15.

mengawasinya adalah kepala sekolah. Dalam proses pengawasan seorang guru harus menunjukkan sikap wibawa, sopan, bertanggung jawab untuk dijadikan contoh bagi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Koreksi yang harus guru lakukan terhadap sikap dan sifat siswa tidak hanya di sekolah, tetapi diluar sekolahpun harus dilakukan.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada di buku Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif karangan Syaiful Bahri Djamarah bahwa banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan dibawah ini

a. Korektor

Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan di masyarakat. Kedua nilai ini mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah mempengaruhinya sebelum anak didik masuk sekolah.

b. Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik.

c. Informator

Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru.

d. Organisator

Sebagai organisator, adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Semuanya diorganisasikan, sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri anak didik.

e. Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya.

f. Inisiator

Dalam peranannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran

g. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, sesuai ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik malas belajar.

h. Pembimbing

Peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah disebutkan di atas, adalah sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipertingkan, karena kehadirannya guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.

i. Demonstator

Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran dapat anak didik pahami. Apalagi anak didik yang memiliki inteligensi yang sedang. Untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami anak didik, guru harus berusaha dengan membantunya, dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, terjadi kesalahan pengentian antara guru dan anak didik. Tujuan pengajaran pun dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

j. Pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak

didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya edukatif.

k. Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media non material maupun material. Media berfungsi sebagai media komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif.

l. Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervisi harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik.

m. Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik.<sup>30</sup>

#### **4. Mengevaluasi program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi**

Mengevaluasi dalam program sangatlah dibutuhkan untuk memberikan masukan, kajian dan pertimbangan dalam menentukan apakah program yang sudah dijalankan layak untuk diteruskan atau dihentikan.

---

<sup>30</sup> Samsul Bakhri dan Alam Sigit Fibrianto, *Hubungan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Tingkat Religius*, hlm. 71.



Dengan kondisi demikian maka istilah evaluasi menjadi sesuatu yang lumrah di lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di SMK Al-Baisuqi bahwa evaluasi selalu diadakan dalam jangka waktu 2 atau 3 bulan sekali hal ini dipakai oleh kepala sekolah selaku yang akan memimpin jalannya evaluasi dalam suatu program dan kepala sekolah selaku pengawas guru dan kedudukan paling tinggi dalam lingkup lembaga pendidikan untuk mengetahui berjalan atau tidaknya program pengembangan nilai-nilai kebangsaan berbasis nilai-nilai keislaman pramuka di SMK Al-Baisuqi, yang disana kepala sekolah akan menghadirkan semua elemen yang bersangkutan paut dengan jalannya evaluasi. Disini kepala sekolah dan semua dewan guru mencari konflik yang ada dalam perkembangan siswa.

Hal ini sesuai dengan teori di buku Urgensi Penerapan Manajemen Konflik Dalam Organisasi Pendidikan karangan khairul Anwar. Bahwa untuk menangani konflik ada tiga tahapan dalam mengelola konflik, yaitu:

a) Perencanaan analisis konflik.

Pada tahap ini dilakukan identifikasi konflik yang terjadi, untuk menentukan sumber penyebab dan pihak-pihak yang terlibat dalam konflik tersebut.

b) Evaluasi konflik.

Pada tahap ini dilakukan evaluasi apakah konflik tersebut sudah mendekati titik patah, sehingga perlu diredam agar tidak menimbulkan dampak negatif. Atau konflik tersebut masih berada ada sekitar titik kritis yang justru menimbulkan dampak positif.

Atau justru baru dalam tahap tersembunyi, sehingga perlu diberi stimulus agar mendekati titik kritis dan memberikan dampak positif.

c) Memecahkan konflik.

Pada tahap ini kepala sekolah mengambil tindakan untuk mengatasi konflik yang terjadi, termasuk memberi stimulus jika memang konflik masih dalam tahap tersembunyi dan perlu dibuka.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Sri Woro dan Marzuki. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik*, 69.